

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang mencoba mendeskripsikan fenomena/fakta yang terjadi di lapangan secara sistematis dan faktual tanpa ada proses rekayasa (kontrol) dan menjelaskan berbagai hubungan dari semua data yang diperoleh. Bogdan dan Taylor dalam Moleong mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.”¹ Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah).² Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan.

Dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan tentang manajemen sumber daya manusia di Madrasah Ummushabri Kendari secara apa adanya. Peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul atau dari data dibiarkan terbuka untuk diinterpretasikan, kemudian data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, meliputi deskripsi yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam (*interview*), serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan.

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), h. 4

² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 225

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ummushabri Kendari. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan atas berbagai pertimbangan, antara lain bahwa Madrasah di bawah naungan Yayasan Ummushabri merupakan lembaga pendidikan islam yang sudah cukup lama eksis dalam menyelenggarakan pendidikan di Kota Kendari. Bahkan Madrasah Aliyah Ummushabri merupakan salah satu lembaga pendidikan islam yang tertua di Provinsi Sulawesi Tenggara. Selain itu, manajemen sumber daya manusia di lingkungan Yayasan Ummushabri Kendari menarik untuk ditelisik karena lembaga ini mewadahi tiga jenjang satuan pendidikan sekaligus yaitu MI, MTs, dan MA sehingga model kordinasi antara satuan pendidikan dengan manajemen Yayasan selaku payung hukum sangat menarik untuk dikemukakan.

Penelitian ini berlangsung selama \pm 5 (lima) bulan, dimulai dari bulan Januari 2018 sampai dengan Mei 2018, dengan tahapan-tahapan yang meliputi: seminar proposal, pengurusan administrasi penelitian, penelitian lapangan dan penyusunan hasil penelitian.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data penelitian diperoleh. Dalam hal ini, sumber data merupakan sumber atau asal informasi diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer;

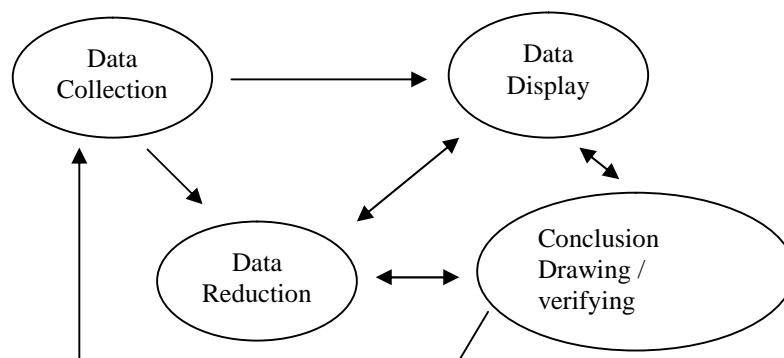
Sumber data primer adalah data-data yang langsung diperoleh dari sumber utama dalam hal ini adalah pimpinan Yayasan Ummushabri, kepala sekolah Madrasah, dan para guru/pengasuh yang mengajar di Madrasah Ummushabri Kendari. Ditetapkannya mereka sebagai informan karena dianggap memiliki kapasitas untuk memberikan informasi sehubungan dengan masalah yang diteliti.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pelengkap, yang melengkapi data primer. Data sekunder dalam penelitian ini dapat diperoleh melalui proses observasi dan studi dokumentasi.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah urutan langkah-langkah yang harus dilalui atau dilakukan pada saat pelaksanaan penelitian, mulai dari proses pengumpulan data, analisis data serta penarikan kesimpulan dan verifikasi hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data merupakan bagian yang tak terpisahkan atau saling terkait dengan proses analisis data. Keduanya berlangsung secara simultan dan serempak. Karena itu, prosedur penelitian ini dapat digambarkan dengan mengadaptasi model interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam Bungin sebagai berikut:



Gambar 3.1. Prosedur Penelitian³

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Interview/wawancara

Interview/wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu oleh seseorang yang ingin memperoleh informasi kepada orang lain yang menjadi sumber informasi (informan).

2. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.⁴ Burhan Bungin mengemukakan “observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia,

³ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 69

⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach*, (Yogyakarta: Andi offset, 1993), h. 136

proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila subjek yang diamati tidak terlalu besar”.⁵

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik mencari berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, dan agenda.⁶ Penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini diharapkan dapat membantu mengumpulkan informasi yang benar-benar akurat, sehingga akan menambah kevalidan hasil penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti adalah menginterpretasikan data atau melakukan analisis data. Menurut Bodgan & Biklen yang dikutip oleh Moleong mengatakan bahwa:

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasi data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensinya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain⁷

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Koleksi Data

Koleksi data merupakan tahapan dalam proses penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan data yang tepat. Koleksi data merupakan tahapan dimana peneliti berusaha mengumpulkan data sampai peneliti

⁵ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), h. 145

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 231

⁷ Moleong, *op.cit.* h. 248

mendapatkan jawaban dari perumusan masalah yang sudah ditetapkan. Data yang dicari (dikoleksi) adalah data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses analisis data, dimana semua data di lapangan dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal yang penting, hal-hal yang tidak penting dihilangkan, dicari tema dan polanya sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.

Dengan demikian, data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan. Dalam mereduksi data, peneliti dipandu oleh tujuan yang ingin dicapai.

3. Display Data (Penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁸ Dengan adanya penyajian data memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

⁸ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif, Buku Sumber tentang Metode-metode Baru*. (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2007), h. 73

4. Verifikasi Data dan Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.⁹ Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara (keterangannya masih kabur), dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan untuk menghindari data yang bias atau tidak valid. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut :

1. Perpanjangan Pengamatan. Memperpanjang masa pengamatan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, bisa mempelajari kebudayaan dan dapat menguji informasi dari responden, dan untuk membangun kepercayaan para responden terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri
2. Peningkatan Ketekunan, yaitu pengamatan yang terus menerus, untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan

⁹ *Ibid.*, h. 74

dengan persoalan atau isu yang sedang diteliti, serta memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

3. Triangulasi, yaitu pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi terdiri dari triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik, yaitu teknik pengecekan keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengkonfrontir suatu data dengan data lain yang diperoleh dengan teknik yang berbeda. Misalnya peneliti melakukan uji silang terhadap materi catatan-catatan harian untuk memastikan tidak ada informasi yang bertentangan antara catatan harian wawancara dan catatan harian observasi. Adapun triangulasi sumber adalah teknik pengecekan keabsahan data, dimana data yang diperoleh dari salah seorang informan ditanyakan kembali kebenarannya kepada informan yang lain untuk menjamin validitas informasi yang diperoleh.